**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dalam penelitian ini, penulis Menggunakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan penelitian deskriptif yaitu mendeskripsikan tentang masalah yang akan di teliti. Penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk mengkaji atau membuktikan kebenaran atau teori akan tetapi teori yang sudah ada di kembangkan dengan menggunakan data yang di kumpulkan.[[1]](#footnote-2) Penelitian ini dilakukan dengan penelitian budaya, yakni mengkaji penerapan Pasal 32 Kompilasi Hukum Islam (KHI) mengenai mahar terhadap pelaksanaan perkawinan bagi masyarakat Mandar di Desa Tampabulu, Kecamatan Poleang Timur, Kabupaten Bombana.

1. **Lokasi Dan Waktu Penelitian**
2. Lokasi penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Desa Tampabulu, Kecamatan Poleang Timur, Kabupaten Bombana, dengan pertimbangan bahwa pada Desa Tampabulu ini terdapat masalah yang menarik untuk di teliti dan dikaji terkait dengan penerapan Pasal 32 Kompilasi Hukum Islam (KHI) mengenai mahar dalam pelaksanaan perkawinan bagi masyarakat Mandar di Desa Tampabulu, Kecamatan Poleang Timur, Kabupaten Bombana. Selain itu penulis memiliki kedekatan yang cukup akrab dengan tokoh masyarakat setempat, baik tokoh agama dan masyarakat itu sendiri. Karena di samping daerah tersebut tempat dimana peneliti di lahirkan juga kebersamaan yang di bangun sejak lama.

34

1. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini di mulai sejak pelaksanaan seminar proposal sampai perampungan skripsi di mulai pada tanggal 2-Agustus-2015 hingga tanggal 27-Oktober-2015 atau kurang lebih 3(tiga) bulan di Desa Tampabulu, Kecamatan Poleang Timur, Kabupaten Bombana, tahapan-tahapan penelitian meliputi perencanaan, pengumpulan data, analisis data dan perampungan hasil penelitian.

### Sumber dan jenis data

* + - 1. Sumber data

Penelitian ini mencakup seluruh aspek pada informan yang ada. pada penelitian ini sumber data peneliti diambil dari masyarakat Desa Tampabulu, Kecamatan Poleang Timur, Kabupaten Bombana. Dari tokoh masyarakat, tokoh agama dan masyarakat yang dianggap mampu memberikan data terkait lainnya. Berkaitan dengan hal ini menurut Lofland sebagaimana yang dikemukakan Lexy J. Moleong, MA menyatakan dalam bukunya bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.[[2]](#footnote-3)

* + - 1. Jenis data

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif yakni pendeskripsian atau penggambaran sekaligus mengkaji kondisi riil objek penelitian. Jenis data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Data primer atau data utama yang diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan, yang dimaksud dengan informan adalah Sekertaris Camat Poleang Timur, tokoh masyarakat, tokoh adat, kepala Desa, guru SD Tampabulu, tokoh agama dan masyarakat di Desa Tampabulu, Kecamatan Poleang Timur, Kabupaten Bombana.
2. Data sekunder atau data yang di peroleh dari hasil observasi lapangan dan bahan-bahan atau referensi yang relevan dengan judul penelitian.

### Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *Field Research*, yaitu suatu metode yang digunakan dalam mengumpulkan data dengan menggunakan penelitian secara langsung kepada obyek yang akan diteliti dan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Interviuw (wawancara), yaitu suatu metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini dengan cara tanya jawab secara lisan kepada obyek atau informan yang mengetahui keadaan yang dikemukakan dalam penelitian ini.
2. Observasi (pengamatan), yaitu suatu metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini dengan melalui pengamatan secara langsung kepada obyek yang akan diteliti. Dalam hal ini penerapan Pasal 32 Kompilasi Hukum Islam (KHI) mengenai mahar terhadap pelaksanaan perkawinan bagi masyarakat Mandar di Desa Tampabulu, Kecamatan Poleang Timur, Kabupaten Bombana.
3. Studi Dokumen yaitu suatu metode yang penulis gunakan dengan cara mengambil dokumen atau catatan-catatan penting pada institusi yang terkait di Desa Tampabulu, Kecamatan Poleang Timur, Kabupaten Bombana.

Berdasarkan pemikiran di atas maka sumber data penelitian ini terdiri dari 2 (dua) yaitu:

1. Data primer atau data utama diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan penelitian yang terdiri dari informan kunci dan informan tambahan.
2. Data sekunder atau data pendukung diperoleh dari hasil observasi lapangan, studi dokumentasi yang relevan dengan judul penelitian.

### Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dianalis secara kualitatif, pengelolaan data kualitatif adalah suatu tekhnik pengolahan data dengan menggunakan analisis berdasarkan uraian kata-kata atau bahasa. Untuk mendapatkan data yang diperoleh dalam penelitian dianalisa agar mendapatkan data yang valid dan cocok untuk disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas. Analisa data menurut Parton adalah proses mengatur urutan data mengorganisasikannya ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian data.[[3]](#footnote-4)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan 3 tahap dalam melakukan analisis data yaitu:

1. Reduksi data, yaitu: semua data dilapangan dianalisis sekaligus dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok difokuskan ke hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis dan lebih muda dikendalikan.
2. Display data, yaitu: tehnik yang dilakukan agar data yang diperoleh yang banyak jumlahnya dan dapat dikuasai dengan dipilih secara fisik dan dibuat dalam kartu dan bagian membuat display merupakan dari analisis pengambilan kesimpulan.
3. Verifikasi Data, yaitu: tehnik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan mencoba untuk mengumpulkannya. Pada awalnya kesimpulan data yang dibuat masih sangat kabur penuh keraguan tetapi dengan bertambahnya data dan diambil satu kesimpulan pada akhirnya akan ditemukan dengan mengelola data dari lapangan.
4. **Pengecekan Keabsahan Data**

Ada tiga cara pengecekan keabsahan data, yakni “perpanjangan pengamatan, ketentuan dari triangulasi sumber data dan teknik”.[[4]](#footnote-5)

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu :

1. *Perpanjangan pengamatan*

Perpanjangan pengamatan adalah penelitian kembali melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah di temui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini peneliti dapat mengetahui tingkat validitas dan kredibilitas data yang pernah di peroleh.

1. *Meningkatkan ketekunan*

Meningkatkan ketekunan yaitu peneliti mengadakan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan untuk mengetahui validitas data yang di peroleh sebelumnya.

1. *Triangulasi*

Triangulasi pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara-cara dan waktu tertentu. Ada tiga bentuk tringulasi yaitu:

1. *Triangulasi sumber* yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang di peroleh melalui beberapa sumber.
2. *Triangulasi teknik* yaitu menguji kredibilitas data dengan cara yang berbeda yaitu, dengan melakukan wawancara, studi dokumen dan pengamatan.
3. *Triangulasi waktu*, waktu juga terkadang mempengaruhi kredibilitas data yang di kumpulkan oleh seorang peneliti. Informasi yang di berikan informan kepada peneliti pada waktu pagi terkadang berbeda dengan informasi di waktu siang atau sore. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.
4. *Member chek*

Member chek adalah proses pengecekan data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuia dengan apa yang diberikan sebelumnya.

1. Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), h. 3 [↑](#footnote-ref-2)
2. *Ibid,* h.112 [↑](#footnote-ref-3)
3. Lexy. J Maleong, *op. Cit.* h. 103 [↑](#footnote-ref-4)
4. Sugiono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, Bandung, Al-Fabet, 2007, h. 306. [↑](#footnote-ref-5)